

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, H. (2006). *Psikologi perkembangan; pendekatan ekologi kaitannya dengan konsep diri dan penyesuaian diri pada remaja*. Bandung: Refika Aditama.
- Astuti, P. R. (2008). *Meredam bullying: 3 cara efektif menanggulangi kekerasan pada anak*. Jakarta: Grasindo.
- Aw, S. (2011). *Komunikasi interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Azwar, S. (2012). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2015). *Penyusunan skala psikologi (Edisi 2)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bailen, N. H., Green, L. M., & Thompson, R. J. (2018). Understanding emotion in adolescents: a review of emotional frequency, intensity, instability, and Clarity. *Emotion Review*, 11(1), 63–73. <https://doi.org/10.1177/1754073918768878>
- Bara, M. (2014). Studi deskriptif perilaku bullying. *Jurnal Calyptra*, 3(1), 1–17.
- Blake, R., & Sekuler, R. (2006). *Perception*. New York: McGraw Hill.
- Chandra, F. O. (2009). Studi deskriptif perilaku bullying pada siswa SMA di surabaya. (Skripsi tidak dipublikasikan). Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.
- Comrey, A.L. (1992). *First course in factor analysis*. New York: Academic Press.
- Connolly, I., & Moore, M. O. (2003). Personality and family relations of children who bully. *Journal of Personality and Individual Differences*, 35, 559–567.
- Coroloso, B. (2007). *Stop bullying! memutus rantai kekerasan anak dari prasekolah hingga SMU*. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta.
- Cullingford, C., & Morrison, J. (1995). Bullying as a formative influence: the relationship between the experience of school and criminality. *Journal of Education*, 21(5), 547–560.
- Den Hamer, A., Konijn, E. A., & Keijer, M. G. (2014). Cyberbullying behavior and adolescents use of media with antisocial content: a cyclic process model. *Journal of Cyberpsychology, Behavior and Social Networking*, 17(2), 74–81. <https://doi.org/10.1089/cyber.2012.0307>
- Devito, J. A. (2011). *Komunikasi Antarmanusia*. Tangerang Selatan: Karisma

Publishing Group.

- Duffy, A. L. (2004). *Bullying in schools : a social identity perspective*. Disertasi: Griffith University.
- Eisenberg, N., Fabes, R. A., Guthrie, I. K., & Reiser, M. (2000). Dispositional emotionality and regulation: their role in predicting quality of social functioning. *Journal of Personality and Social Psychology*, 78(1), 136–157. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.78.1.136>
- Fekkes, M., & Pijpers, F. I. (2004). Bullying behavior and associations with psychosomatic complaints and depression in victims. *Journal of Pediatrics*, 144, 17–22. <http://dx.doi.org/10.1016/j.jpeds.2003.09.025>
- Fox, N. A. (1994). *The development of emotion regulation: biological and behavioral considerations*. Chicago: University of Chicago Press.
- Gordon, I. J. (1962). *Human development : form birth though adolescence*. USA: Harper & Row Publisher, Inc.
- Gratz, K. L., & Roemer, L. (2004). Multidimensional assessment of emotion regulation and dysregulation: development, factor structure, and initial validation of the difficulties in emotion regulation scale. *Journal of Psychopathology and Behavioral Assessment*, 26(1), 41–54. <https://doi.org/10.1023/B:JOBA.0000007455.08539.94>
- Hardjana, A. M. (2003). *Komunikasi intrapersonal & Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Kanisius.
- Haynie, D. L., Nansel, T., Eitel, P., Crump, A. D., Saylor, K., Yu, K., & Simons-Morton, B. (2001). Bullies, victims, and bully/victims: distinct groups of at-risk youth. *Journal of Early Adolescence*, 21(1), 29–49. <https://doi.org/10.1177/0272431601021001002>
- Hurrelmann, K., & Quenzel, G. (2019). *Developmental tasks in adolescence*. New York: Taylor & Francis Group.
- Jimerson, S. R., Swearer, S. M., & Espelage, D. L. (2013). *Handbook of bullying in schools an international perspective*. USA: Roulledge.
- Komisi Nasional Perlindungan Anak. (2014). KPAI: Kasus bullying dan pendidikan karakter. Diakses pada tanggal 10 November 2018, dari [kpai.go.id](http://www.kpai.go.id) website: <http://www.kpai.go.id/berita/kpai-kasus-bullying-dan-pendidikan-karakter/>
- KPAI. (2014). Kekerasan pada anak meningkat. Diakses pada tanggal 01 November 2018, dari <http://www.tempo.co.id/kekerasan-anak/>

- Kustanti, E. R. (2015). Gambaran bullying pada pelajar di kota semarang. (Skripsi tidak dipubli-kasikan). Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Lestari, D. A., & Andriyanto, R. E. (2018). Analisis perilaku bullying siswa sekolah menengah atas negeri 15 bandar lampung tahun ajaran 2018/2019. (Skripsi tidak dipubli-kasikan). Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
- Malihah, Z., & Alfiasari, A. (2018). Perilaku cyberbullying pada remaja dan kaitannya dengan kontrol diri dan komunikasi orangtua. *Jurnal Keluarga dan Konsumen*, 11(2), 145–156. <https://doi.org/10.24156/jikk.2018.11.2.145>
- Mawardah, M., & Adiyanti, M. (2012). Regulasi Emosi dan Kelompok Teman Sebaya Pelaku Cyberbullying. (Tesis tidak dipubli-kasikan). Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Midgett, A., Dumas, D., Sears, D., Lundquist, A., & Hausheer, R. (2015). A bystander bullying psychoeducation program with middle school students: a preliminary report. *Journal of Child and Adolescent Counseling*, 5(4), 486–500. <https://doi.org/10.15241/am.5.4.486>
- Mulyana, D. (2005). *Ilmu komunikasi : suatu pengantar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muthmainah, D. A. (2017). Semakin banyak yang melaporkan kasus bullying. Diakses tanggal 08 November 2018, dari CNN Indonesia website: <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20170722163858-277-229641/semakin-banyak-yang-melaporkan-kasus-bullying>
- Neuman, W. L. (2007). *Basic of social research qualitative and quantitative approaches*. Boston: Allyn dan Bacon.
- Ningrum, L. N. (2014). Hubungan antara efektivitas komunikasi interpersonal antara remaja dengan orangtua dan kecenderungan perilaku bullying pada remaja awal. (Skripsi tidak dipubli-kasikan). Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Nurita, D. (2018). Hari anak nasional, KPAI catat kasus bullying paling banyak. Diakses pada tanggal 01 November 2018, dari TEMPO.CO website: <https://nasional.tempo.co/read/1109584/hari-anak-nasional-kpai-catat-kasus-bullying-paling-banyak>
- Oktavera, A., & Indriana, Y. (2017). Hubungan antara persepsi terhadap komunikasi interpersonal orangtua-remaja dengan penyesuaian diri remaja. (Skripsi tidak dipubli-kasikan). Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro, Semarang.

- Olweus, D. (1994). Annotation: bullying at school: basic facts and effects of a school based intervention program. *Journal of Child Psychology and Psychiatry*, 35(7), 1171–1190.
- Pallant, J. (2011). *SPSS survival manual* (Edisi 4). Australia: Allen dan Unwin.
- Pallant, J. (2016). *A step by step guide to data analysis using SPSS program* (Edisi 6). London: McGraw-Hill Education.
- Parada, R. H. (2002). *Adolescent Peer Relations Instrument: A theoretical and empirical basis for the measurement of participant roles in bullying and victimization of adolescence: An interim test manual and a research monograph: A test manual*. Penrith South, DC, Australia: Publication Unit, Self-concept Enhancement and Learning Facilitation (SELF) Research Centre, University of Western Sydney.
- Puspitasari, I. F. (2015). Hubungan antara regulasi emosi dengan kecenderungan perilaku bullying remaja. (Skripsi tidak dipublikasikan). Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rakhmat, J. (2007). *Psikologi komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakary.
- Rueger, S. Y., & Jenkins, L. N. (2014). Effects of peer victimization on psychological and academic adjustment in early adolescence. *School Psychology Quarterly*, 29(1), 77–88. <https://doi.org/10.1037/spq0000036>
- Sajjad, B., Molavi P, Sheykhi, S., S, K., Rajabi M, & Sa, M. (2013). The relationship between emotion regulation and emotion expression styles with bullying behaviors in adolescent students. *Journal of Medical Sciences*, 13(3), 264–275.
- Sanders, C. E., & Phye, G. D. (2004). *Bullying implications for the classroom*. USA : Elsevier Inc.
- Santrock, J. W. (2014). *Adolescence* (Edisi 15). New York: McGraw-Hill Education.
- Sarwono, S. W. (2011). *Psikologi remaja*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sindo Weekly. (2017). Indonesia tempati posisi tertinggi perundungan di ASEAN. Diakses pada tanggal 09 November 2018, dari SINDONEWS.COM website: <https://nasional.sindonews.com/read/1223442/15/indonesia-tempati-posisi-tertinggi-perundungan-di-asean-1500880739>
- Smokowski, P. R., & Kopasz, K. H. (2005). Bullying in school: an overview of types, effects, family characteristics and intervention strategies. *Journal of Children and Schools*, 27(2), 101–110. <https://doi.org/10.1093/cs/27.2.101>

- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan kombinasi (mixed method)*. Bandung: Alfabeta, cv.
- Sukmana. (2003). *Dasar-dasar psikologi lingkungan*. Malang: UMM Press.
- Swearer, S. M., & Hymel, S. (2015). Understanding the psychology of bullying moving. *Journal of Education Psychology*, 70(4), 344–353. <https://doi.org/10.1037/a0038929>
- Tabachnick, B. G., & Fidell, L. S. (2013). *Using multivariate statistics*. (Edisi 6). California: Pearson Education Inc.
- Umasugi, S. C. (2013). Hubungan regulasi emosi dan religiusitas dengan kecenderungan perilaku bullying pada remaja. (Skripsi tidak dipublikasikan). Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta.
- Usman, I. (2013). Kepribadian, komunikasi, kelompok teman sebaya, iklim sekolah dan perilaku bullying. *Jurnal Humanitas*, 10(1), 49–60.
- Verlinden, S., Hersen, M., & Thomas, J. (2000). Risk factors in school shootings. *Clinical Psychology Review*. 20(1), 3–56. [https://doi.org/10.1016/s0272-7358\(99\)00055-0](https://doi.org/10.1016/s0272-7358(99)00055-0)
- Walgito, B. (2002). *Pengantar psikologi umum*. Yogyakarta: ANDI.
- Yayasan Semai Jiwa Amini. (2008). Hasil penelitian. Diakses pada tanggal 11 November 2018, dari Sejiwa.org website: <http://sejiwa.org/bullying-researches/>
- Ying, L., Ma, F., Huang, H., Guo, X., Chen, C., Xu, F., & Eapen, V. (2015). Parental monitoring, parent-adolescent communication, and adolescents trust in their parents in China. *PLoS ONE*, 10(8). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0134730>
- Yusuf, S. (2009). *Program bimbingan dan konseling*. Bandung: Rizqy Press.
- Zahro, K. (2019). Hubungan antara frekuensi bullying dengan kecenderungan at risk mental state pada remaja di SMK DR. SOETOMO Surabaya. (Skripsi tidak dipublikasikan). Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, Surabaya.